

**RESILIENSI KORBAN BULLYING DALAM BUKU
“BENCANA SEKOLAH” KARYA JODEE BLANCO
DAN IMPLEMENTASINYA
TERHADAP ANAK USIA DASAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Siti Nur Uswatun Chasanah

NIM. 20.11.1877

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Siti Nur Uswatun Chasanah
NIM : 20111877
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 23 Juli 1996
Prodi/Semester : PGMI/8
Alamat Rumah : Jati RT 01, Wonokromo, Pleret, Bantul
Alamat Domisili : Jati RT 01, Wonokromo, Pleret, Bantul
Judul Skripsi : *Resiliensi Korban Bullying* dalam Buku
"Bencana Sekolah" Karya Jodee Blanco
dan Implementasinya terhadap Anak Usia Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 19 Juli 2024
Yang Menyatakan



Siti Nur Uswatun Chasanah
NIM. 20111877

NOTA DINAS PEMBIMBING

(Samsudin, M.Pd.I)

Hal : Skripsi Sdr. (Siti Nur Uswatun Chasanah)

Bantul, 19 Juli 2024

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

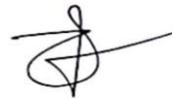
Nama : SITI NUR USWATUN CHASANAH
NIM : 20111877
Fakultas / Prodi : TARBIYAH / PGMI
Judul Skripsi : *Resiliensi Korban Bullying* dalam Buku "*Bencana Sekolah*" Karya Jodee Blanco dan Implementasinya terhadap Anak Usia Dasar

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Samsudin, M.Pd.I

NIDN: 2131088501

HALAMAN PENGESAHAN


IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جامعۃ النور للعلوم القرآنیة
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 116/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

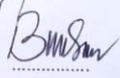
Skripsi dengan judul:

RESILIENSI KORBAN BULLYING DALAM BUKU “BENCANA SEKOLAH” KARYA JODEE BLANCO DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP ANAK USIA DASAR

Disusun Oleh:
SITI NUR USWATUN CHASANAH
NIM: 20.11.1877

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Jum'at, tanggal 26 Juli 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Samsudin, M.Pd.I.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		6-08-2024
<u>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.</u> Sekretaris		07-08-2024
<u>Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u> Penguji I		07-08-2024
<u>Bagus Mahardika, M.A.</u> Penguji II		06-08-2024

Yogyakarta, 08/08/2024
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dewi Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

CS Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

(QS. Ali 'Imran (3): 139)¹

¹ Q.S. Ali Imran (3):139, *Al Qudus Al-Qur'an & Terjemahannya* (CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2022), hlm. 66.

PERSEMBAHAN

Bila karya sederhana ini layak dipersembahkan, maka akan saya persembahkan

kepada:

Almameter Tercinta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta

Kedua Orang Tua Tercinta

Mas dan Mbak Tersayang

Keponakan Tersayang

My Self

serta

Orang-orang yang tidak henti mendo'akan dan mendukungku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda satu harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ــــــ	Fathah	A	A
ــــــ	Kasrah	I	I
ــــــ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

ذَكَرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal lengkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ - يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُ - وُ	Kasrah dan Wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ : *rijāḷun*
- Fathah* + huruf *Layyinah*, di tulis = a dengan garis di atas, seperti مُوسَى : *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas seperti مُجِيبٌ : *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ : *mujībun*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

a. Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' *Marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti:

طَلْحَةَ : *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu transliterasinya dengan “h”, seperti:

الْجَنَّةُ رَوْضَةٌ : *Rauḍah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

كَبَّرَ : *kabbāra*

6. Penulisan huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرّسول النّساء : *ar-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحكيم : *al-azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Atas segala rahmat dan kasih sayangNya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selau tercurakan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunanNya yang telah menjadi *uswatun khasanah* bagi umatnya.

Dengan ucapan syukur *Al-hamdu lillâhi rabbil-âlamîn* skripsi ini berhasil peneliti selesaikan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa karya ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi tulisan, bacaan, susunan kepenulisan, dan juga isi pembahasan. Namun peneliti sangat bersyukur telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan dan membacanya. Peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Guru kita semua, Alm. KH. Nawawi Abdul Aziz al Hafiz, selaku pendiri dan pengasuh pertama beserta segenap *dzuriyyah* Pondok Pesantren An Nur, Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang senantiasa menjadi suri tauladan yang kami nantikan *barakah* ilmunya.

2. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
3. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, Ibu Dr. Lina, M.Pd.
4. Bapak Samsudin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah sabar mengarahkan dan membimbing dalam upaya penulisan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan layak.
5. Bapak Rohmat Dwi Yuniarta, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta motivasi kepada peneliti dalam mewujudkan skripsi ini.
6. Ibu Mujawazah, M.Pd, selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu administrasi peneliti serta Ibu Eta Safira Silmiya, S.Ak., selaku staf akademik Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti meneliti.
7. Keluarga tercinta, kedua orang tuaku Bapak Dalmadi (Alm) dan Ibu Sogirah, serta saudaraku tersayang. Kalian adalah alasan bagi peneliti untuk terus berjuang sampai saat ini. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, do'a, bimbingan, nasihat, motivasi, semangat dan dukungannya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu mendapatkan kebahagiaan yang tak terhingga. *Aamiin*.

8. Jodee Blanco selaku penulis buku *Bencana Sekolah: Memoar Mengejutkan, Menggugah, dan Menginspirasi tentang Bullying*.
9. Teman-teman PGMI Angkatan 2020 sekaligus teman seperjuangan skripsi. Terima kasih atas terjasama, kekompakan serta canda tawanya kalian selama menuntut ilmu bersama. Semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat dan berguna bagi kehidupan di masa depan. *Aamiin*.
10. Semua pihak yang telah ikut serta memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas bantuan dan partisipasinya selama perjuangan ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terima kasih, tanpa kalian, semangat dan motivasi yang kalian berikan, karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan dengan tepat waktu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

Bantul, 19 Juli 2024

Peneliti



Siti Nur Uswatun Chasanah

NIM. 20111877

ABSTRAK

Siti Nur Uswatun Chasanah, *Resiliensi Korban Bullying dalam Buku “Bencana Sekolah” Karya Jodee Blanco dan Implementasinya terhadap Anak Usia Dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perilaku *bullying* di dunia pendidikan khususnya pada anak usia dasar. *Bullying* berdampak negatif bagi korbannya, sehingga korban memerlukan kemampuan untuk bangkit dari trauma yang mereka alami yaitu disebut dengan *resiliensi*. Buku *Bencana Sekolah* Karya Jodee Blanco memuat bentuk-bentuk *resiliensi* yang dapat memotivasi para korban *bullying*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan buku bencana sekolah sebagai objek penelitian sekaligus sebagai data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi. Penelitian ini menggunakan teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow, bentuk-bentuk *resiliensi* dari Reivich dan Shatte, dan faktor-faktor terbentuknya *resiliensi* dari Grotberg.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *resiliensi* yang terdapat dalam buku *Bencana Sekolah* karya Jodee Blanco, yaitu *emotion regulation*, *optimism*, *causal analysis*, *empathy*, *self-efficacy*, dan *reaching out*. Faktor yang mempengaruhi *resiliensi* korban *bullying* dalam buku *Bencana Sekolah*, yaitu *external support (i have)* dan *inner strength (i am)*. Adapun solusi *resiliensi* yang ditawarkan korban *bullying* dalam Buku *Bencana Sekolah* karya Jodee Blanco, diimplementasikan melalui lima hirarki kebutuhan yaitu *Physiological Needs* (Kebutuhan Fisiologis), *Safety Needs* (Kebutuhan Rasa Aman), *Social Needs* (Kebutuhan Sosial), *Egostic Needs* (Kebutuhan Ego), *Self-Actualization Needs* (Kebutuhan Aktualisasi Diri).

Kata Kunci: *Resiliensi, Bullying, Buku Bencana Sekolah, Anak Usia Dasar*

ABSTRACT

Siti Nur Uswatun Chasanah, Resilience of Bullying Victims in the book "Bencana Sekolah" by Jodee Blanco and its Implementation for Primary-age children. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, An Nur Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Yogyakarta, 2024.

This research based on existence of bullying behavior in the school environment, especially in Primary-age children. Bullying has a negative impact for the victim and they need a resilience as an ability to rise from the traumatic. "Bencana Sekolah" book by Jodee Blanco contains forms of resilience that can motivated victims of bullying.

This research is a library research using qualitative descriptive. Source and collection data techniques by primary and secondary. This research uses "Bencana Sekolah" book by Jodee Blanco as an object and primary data source. Data using a documentation technique. Data analysis with content analysis techniques. This research uses Abraham Maslow's hierarchy of needs theory, Reivich and Shatte's forms of resilience, and Grotrberg's factors of resilience.

The results show that resilience on "Bencana Sekolah" book by Jodee Blanco are emotion regulation, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy, and reaching out. The factors that influence the resilience of bullying victims are external support (i have) dan inner strength (i am). The solutions offered from resilience of bullying victim on "Bencanan Sekolah" by Jodee Blanco implemented through five hierarchy of needs, namely Physiological Needs, Safety Needs, Social Needs, Egotic Needs, and Self-Actualization Needs.

Keywords: *Resilience, Bullying, Bencana Sekolah book, Primary Age Children*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori.....	19
1. Resiliensi.....	19
2. <i>Bullying</i>	27
3. Penerapan Resiliensi terhadap Anak Usia Dasar	30

B. Metode Penelitian	34
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
2. Sumber Data Penelitian.....	36
3. Teknik Pengumpulan Data	36
4. Teknik Analisis Data	37
5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	38
BAB III SEKILAS TENTANG BUKU “BENCANA SEKOLAH” DAN BIOGRAFI PENULIS	
A. Biografi Penulis Buku Bencana Sekolah	39
B. Profil Buku.....	41
C. Sinopsis Buku Bencana Sekolah	42
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Resiliensi Korban Bullying dalam Buku Bencana Sekolah Karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar	45
B. Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Korban Bullying dalam Buku Bencana Sekolah Karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar	55
C. Implementasi Resiliensi Korban Bullying dalam Buku Bencana Sekolah Karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komisi Pendidikan pada Abad ke 21 ini melihat bahwa pendidikan dasar adalah suatu “paspor” untuk hidup di masa depan. Pendidikan dasar anak didefinisikan sebagai pendidikan awal untuk semua anak baik formal maupun nonformal, yang berusia tiga tahun hingga berusia minimal dua belas tahun hingga lima belas tahun. Delors dalam Dino Rozano mengatakan bahwa pendidikan dasar sebagai suatu “paspor” sangat penting bagi individu untuk tetap belajar, mengambil bagian dalam pembangunan masyarakat di masa depan secara kolektif, dan memiliki kemampuan untuk memilih apa yang mereka lakukan.²

Pendidikan Dasar memiliki peranan dalam keberlangsungan proses pendidikan selanjutnya dan merupakan jenjang pendidikan paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

² Dino Rozano, “Menggagas Pendidikan Dasar dan Menengah,” *Jurnal Saung Guru*, 1(2), 2010, hlm. 52-53.

Berdasarkan tujuan pendidikan dasar di Indonesia, pendidikan dasar diibaratkan sebagai pondasi, di mana pondasi ini nantinya akan menyokong serta menopang apapun yang berada di atasnya.³

Masa sekolah dasar adalah masa yang berlangsung 6-12 tahun. Dibandingkan dengan masa prasekolah, anak-anak pada masa ini lebih mudah diarahkan dan diberi tugas yang harus diselesaikan. Sugiyanto tahun 2010 dalam Machful mengatakan bahwa anak mengalami pertumbuhan jasmaniah maupun kejiwaannya jika dilihat dari karakter fisik dan psikologisnya. Seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik yang konsisten dan terus menerus ke arah kemajuan baik dari segi mental maupun fisiknya.⁴ Hal ini terjadi karena manusia selalu ingat apa yang telah mereka pelajari saat mereka berkembang dari fase satu ke fase berikutnya. Sebaliknya, anak dapat terhambat dalam perkembangan perilaku psikososialnya jika nilai-nilai yang diajarkan oleh orang tuanya tidak diserap dan tidak diterima dengan baik oleh anak. Hal ini menyebabkan anak mulai menunjukkan gejala tingkah laku yang bertentangan dengan norma seperti kenakalan dan perilaku berbahaya lainnya, seperti *bullying*.⁵

Bullying merupakan perbuatan tidak menyenangkan yang diperbuat oleh individu atau kelompok tertentu kepada individu atau kelompok lain dengan

³ Putu Yulia Angga Dewi, "Perilaku School Bullying pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 2020, hlm. 39.

⁴ Machful Indra Kurniawan, "Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar," *Journal Pedagogia*, 4(1), 2015, hlm. 46-47.

⁵ Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso, "Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying," *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 2017, hlm. 129-389.

tujuan menyakiti atau menimbulkan permusuhan. Ada empat pihak dalam perilaku *bullying*: pelaku *bullying*, korban *bullying*, *bully-victim*, dan netral. Beberapa faktor dapat menyebabkan perilaku *bullying*, seperti keluarga, sekolah, teman, ekonomi, dan media. Faktor keluarga dapat terjadi karena pelaku *bullying* berasal dari keluarga tidak harmonis, dan mereka sering mengalami kekerasan verbal maupun fisik dari anggota keluarga mereka. Faktor sekolah dapat berasal dari perilaku *bullying* yang telah ada sejak lama di sekolah tetapi belum ditangani atau diselesaikan. Akibatnya, perilaku ini akan terus berkembang di sekolah. Faktor teman muncul karena orang di lingkungan percaya bahwa seseorang yang melakukan perbuatan tersebut populer dan hebat; faktor ekonomi muncul karena pelaku kekurangan uang, yang menyebabkan pemalakan terhadap orang yang lemah darinya; dan faktor media muncul karena banyak media yang sering memberikan contoh perilaku *bullying* seperti media sosial, media elektronik, dan media cetak.⁶

Saat ini, di negara Indonesia sudah familiar dengan istilah *bullying*. Dalam melakukan *bullying*, seorang *bully* tidak mengenal jenis kelamin atau umur seseorang. Bahkan *bullying* sering terjadi di lingkungan sekolah serta dilakukan oleh anak-anak maupun remaja. Dunia pendidikan di Indonesia menjadi salah satu perhatian untuk masalah *bullying*, dimana dalam kegiatan belajar mengajar, kerap terjadi tindakan antar civitas. Salah satunya *bullying* kerap terjadi di lingkungan Pendidikan Dasar. Miris memang dan seharusnya

⁶ Riani, *Pentingnya Dukungan untuk Korban Bullying* (Jl. Budaya Gowa: Pustaka Taman Ilmu, 2021), hlm. 1-18.

benar-benar menjadi perhatian semua orang, tidak hanya pemerintah, tetapi juga semua pihak yang berperan langsung maupun tidak langsung di sekolah (orang tua, murid, guru, lembaga-lembaga sekolah dan lain sebagainya). Perhatian khusus ini, disebabkan karena kasus *bullying* tidak seharusnya terjadi di sekolah. Lembaga pendidikan ialah sebuah tempat pengajaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral yang akan menjadi bekal keberhasilan seseorang di masa depan dan juga demi pembangunan Negara yang lebih baik, sehingga kasus *bullying* harus ditindaklanjuti secara tegas, efektif, dan efisien.⁷

Kasus perundungan atau *bullying* sangat umum di berbagai negara. Pada tahun 2018, UNICEF melaporkan bahwa di 30 negara satu dari tiga anak muda pernah menjadi korban perundungan atau *bullying*. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) juga mengungkapkan bahwa 246 juta lebih anak menjadi korban perundungan berbasis gender, baik dalam lingkungan sekolah maupun sekitarnya setiap tahunnya. Beberapa negara dengan kasus *bullying* paling banyak di dunia, diantaranya Austria, Yunani, Perancis, Belgia, Jerman, dan lain-lain. Dampak yang diakibatkan dari *bullying* menyebabkan sebagian besar korban memilih untuk bolos sekolah bahkan memilih untuk putus sekolah, karena takut mengalami perundungan.⁸

Kasus *bullying* di Indonesia sangat mengkhawatirkan karena semakin banyak korban perundungan. Pengamat pendidikan mengatakan bahwa, karena

⁷ Regina Reni Ranteallo, Agustina Palamba, and Adriana Mapandin, "Penyuluhan tentang Bahaya Bullying pada Remaja di SMPN 5 Satap Rantebua Sumalu," *Jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif*, 1(2), 2022, hlm. 1–4.

⁸ CNN Indonesia, "7 Negara dengan Kasus Bullying Terbanyak di Dunia," 2023, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/>, diakses 20 Oktober 2023.

kasus perundungan atau *bullying* terus meningkat dan belum menunjukkan penurunan, hal itu menjadi “darurat” di Indonesia. Ini terjadi meskipun Kemendikbud telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk mencegah kekerasan di satuan pendidikan. Data yang dikumpulkan oleh Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) menunjukkan bahwa dari Januari hingga Agustus 2023, 379 siswa usia sekolah menjadi korban kekerasan fisik dan pelecehan fisik di lingkungan sekolah. Kasus ini terjadi di Gresik, Jawa Timur. Seorang siswa kelas dua SD diduga ditusuk oleh kakak kelasnya. Akibatnya, dia mengalami buta permanen. Permulaan peristiwa adalah lomba yang diadakan sekolah untuk memperingati Hari Ulang Tahun Republik ke-78. Pada saat itu, siswa tersebut berpartisipasi dalam kompetisi di halaman sekolah. Siswa itu tiba-tiba ditarik oleh orang yang diduga kakak kelasnya untuk dibawa ke gang yang terletak diantara ruang guru dan pagar sekolah. Siswa dipaksa memberikan uang sakunya, tetapi dia menolak. Pelaku pelecehan menjadi marah dan menusuk mata kanan korban dengan tusuk bakso.⁹

Menurut Damayanti dkk, semakin banyak dampak negatif yang ditimbulkan oleh perilaku *bullying* membuat korban *bullying* membutuhkan kemampuan untuk bangkit dari trauma yang mereka alami. *Resiliensi* mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatasinya setelah mengalami kesulitan hidup atau trauma. Di era saat ini, banyak orang tua yang tidak memahami fenomena dan dampak yang ditimbulkan dari *bullying*. Banyak pendidik di

⁹ BBC News Indonesia, “Mata Siswi SD di Gresik Ditusuk Hingga Buta - ‘Perundungan di Indonesia Sudah Darurat,’” 2023, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/czr1xkdvk8jo>, diakses 20 Oktober 2023.

lingkungan sekolah yang enggan berbicara tentang perilaku *bullying*, sehingga korban menjadi semakin tidak berdaya dan para pelaku *bullying* merasa bahwa sekolah “membiarkan” perilaku mereka terjadi.¹⁰

Beberapa dampak yang ditimbulkan dari perilaku *bullying* terhadap anak usia dasar diantaranya berdampak pada psikologis korban dan sikap sosial korban. Dampak psikologis pada anak korban *bullying* ialah depresi, kurang percaya diri, berbicara pelan dengan malu-malu serta menghindari tatapan mata, ada rasa trauma untuk berteman dengan teman-temannya kembali, dan marah apabila sudah tidak dapat menerima perlakuan buruk yang terus menerus.¹¹ Sedangkan dampak *bullying* terhadap sikap sosial anak sekolah dasar ialah tindakan *bullying* yang dialami oleh para siswa sebagian besar didapatkan dari lingkungan rumah mereka, kemudian apa yang mereka rasakan di lingkungan rumah mereka turlarkan di lingkungan sekolah. Selain itu, mereka juga hilang kepercayaan kepada setiap orang yang pernah melakukan *bullying* kepada mereka.¹² Dampak lain yang ditimbulkan ialah mengalami masalah kesehatan fisik dan semangat belajar serta prestasi akademik yang mengalami penurunan.¹³

Jodee Blanco dalam bukunya yang berjudul “Bencana Sekolah”, menceritakan tokoh utamanya ia sendiri sebagai orang dewasa yang selamat dari kekerasan teman sebayanya. Sejak kelas 5 (lima) SD hingga SMA, Jodee

¹⁰ Putri Amallia, “Meningkatkan Resiliensi Korban Bullying dengan Pendekatan Solution-Focused Brief Counseling,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1), 2020, hlm. 62–66.

¹¹ Desri Oktaviani and Zaka Hadikusuma Ramadan, “Analisis Dampak Bullying terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio*, 9(3), 2023, hlm. 1245–1251.

¹² T A Hopeman, K Suarni, and W Lasmawan, “(Studi Kasus di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar),” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 2020, hlm. 52–63.

¹³ Zakiyah, Humaedi, And Santoso, *Faktor yang Mempengaruhi...*, hlm. 325.

merupakan anak yang dihindari oleh teman-temannya karena tak seorang pun mau tertangkap basah bergaul dengan ia. Jodee dalam bukunya menceritakan ia bertahan dari setiap penghinaan selama masa-masa sekolah yang ia lalui, mulai dari olok-olok dan gangguan hingga kekerasan fisik yang sesungguhnya.¹⁴ Cobaan yang ia alami sejak kelas 5 (lima) Sekolah Dasar, memotivasi ia untuk menulis buku yang berjudul “Bencana Sekolah”.

Adanya buku ini dapat membuka mata pada sebuah realitas serta konsekuensi akan jangka panjang dari perilaku *bullying*. Dalam buku ini diceritakan ihwal daya tahan seorang anak perempuan melawan “kejahatan” mental maupun fisik yang mengerikan di dunia sekolahan. Selain itu, buku ini juga menceritakan cara brilian sang empunya kisah dalam mengatasi problem mental yang dia hadapi. Peneliti mengambil buku “Bencana Sekolah” sebagai objek penelitian karena kisah nyata dalam buku tersebut relevan dengan realitas sekarang, di mana di dunia pendidikan Indonesia banyak terjadi *bullying*, khususnya di Pendidikan Dasar.

Dari ulasan singkat buku *Bencana Sekolah: Memoar Mengejutkan, Menggugah, dan Menginspirasi tentang Bullying* di atas, dapat terlihat bahwa *bullying* dapat berdampak terhadap korbannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan maraknya perilaku *bullying* di dunia pendidikan terutama pendidikan dasar, kemampuan bertahan sangat diperlukan oleh anak usia dasar. Kemampuan bertahan yang dimiliki anak usia dasar diharapkan dapat

¹⁴ Jodee Blanco, *Bencana Sekolah: Memoar Mengejutkan Menggugah, dan Meninspirasi Tentang Bullying* (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2013), hlm. vii-viii.

mengatasi masalah yang dihadapinya. Selaitu itu, dengan memiliki kemampuan *resiliensi*, diharapkan anak usia dasar dapat bangkit kembali dari keterpurukan yang terjadi dalam hidupnya dan bersemangat untuk menggapai cita-citanya.

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada buku yang berjudul "*Bencana Sekolah*" karya Jodee Blanco dengan judul "*Resiliensi Korban Bullying dalam Buku "Bencana Sekolah" Karya Jodee Blanco dan Implementasinya Terhadap Anak Usia Dasar*". Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para korban *bullying* bahwa mereka harus tetap bertekad dan yakin bahwa akan selalu ada harapan.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apa saja bentuk *resiliensi* yang digunakan korban *bullying* dalam buku *Bencana Sekolah* karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar?
2. Apa faktor yang mempengaruhi *resiliensi* korban *bullying* dalam buku *Bencana Sekolah* karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar?
3. Apa saja solusi *resiliensi* yang ditawarkan korban *bullying* dalam *Buku Bencana Sekolah* karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah di atas, yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk resiliensi yang digunakan korban *bullying* dalam buku Bencana Sekolah karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi resiliensi korban *bullying* dalam menghadapi *bullying* terhadap Anak Usia Dasar
3. Untuk mengetahui solusi yang ditawarkan dalam resiliensi korban *bullying* terhadap Anak Usia Dasar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian di atas yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan referensi bagi kegiatan peneliti lain di masa mendatang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi peneliti agar dapat mengambil nilai-nilai positif khususnya resiliensi korban *bullying* yang terkandung dalam buku tersebut.

E. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, karena untuk membandingkan dan mencari pembaruan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu bermanfaat bagi peneliti untuk menunjukkan keaslian dari penelitian yang dilakukan. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti, baik dalam bentuk skripsi maupun artikel jurnal dan yang belum terpublikasikan maupun yang sudah terpublikasikan.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

Pertama, skripsi Kartika Endah Saffitri (2021) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Resiliensi Ditinjau dari Harga Diri dan Self-Compassion pada Remaja Korban Bullying di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*”.¹⁵ Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Sebanyak 107 orang remaja Sleman yang pernah mengalami *bullying* digunakan sebagai sampel. Teknik sampel dalam penelitian

¹⁵ Kartika Endah Saffitri, “Resiliensi Ditinjau dari Harga Diri dan Self-Compassion pada Remaja Korban Bullying di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta” (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. xv.

ini menggunakan *purposive sampling*. Skala Resiliensi, Harga Diri dan *Self Compassion* digunakan sebagai instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Regresi Ganda*. Hasil penelitian saudara penelitian dari sudara Kartika ialah resiliensi korban *bullying* di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta berhubungan dengan harga diri serta *self compassion*. Hubungan tersebut ditunjukkan dalam nilai yang signifikan yaitu 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai F 45,336. Sedangkan harga diri dan *self compassion* memberikan seumbangan efektif sebesar 46,6 % terhadap resiliensi.¹⁶

Persamaan skripsi Kartika Endah Saffitri dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasannya mengenai resiliensi korban *bullying*. Perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian, dimana metode penelitian saudara Kartika Endah Saffitri menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*).

Kedua, skripsi Annisa Yohana Kichi (2022) dari Universitas Negeri Padang yang berjudul “*Faktor-faktor Penyebab Siswa menjadi Korban Bullying dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berbagai faktor dapat menyebabkan siswa menjadi korban pelecehan. Faktor individu menunjukkan karakteristik kepribadian yang tinggi, penerimaan, dan konsep diri yang tinggi; faktor keluarga menunjukkan hubungan emosional yang sedang, dukungan

¹⁶ Kartika Endah Saffitri, *Resiliensi Ditinjau dari...*, hlm. xv.

informasional yang sedang, dukungan instrumental yang sedang, dan dukungan penilaian yang sedang; dan faktor teman sebaya menunjukkan interaksi yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Adabiah Padang sebagian besar berasal dari faktor individu, teman sebaya, dan control diri, yang berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan penemuan peneliti, untuk mengetahui bahaya *bullying*, guru BK dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua siswa dengan memberikan bantuan layanan, sehingga dapat menghindari faktor-faktor yang menyebabkan *bullying*. Agar faktor-faktor penyebab *bullying* dapat dihindari, maka guru BK dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling, seperti bimbingan dan konseling kelompok, individu dan layanan informasi sesuai kebutuhan siswa.¹⁷

Persamaan skripsi Annisa Yohana Kichi dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang *bullying*. Perbedaan penelitian peneliti dan penelitian saudara Annisa terletak pada metode penelitian, dimana metode penelitian saudara Annisa Yohana Kichi menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian siswa SMP, sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah *library research* (studi kepustakaan).

Ketiga, skripsi Shaeny Pangestu (2021) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjudul “*Analisis Mengenai Dampak Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD Negeri*

¹⁷ Annisa Yohana Kichi, “Faktor-Faktor Penyebab Siswa menjadi Korban Bullying dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 2022), hlm. i.

Margajaya II Kota Bekasi". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus tunggal. Triangulasi data, teori, dan metode dilakukan untuk menguji validitas. Hasil penelitian yang dilakukan saudara Shaeny adalah kasus *bullying* verbal memiliki berbagai efek terhadap MF sebagai korbannya, termasuk efek psikologis dan fisik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku verbal *bullying* memiliki efek negative terhadap kecerdasan interpersonal saudara MF. Untuk menyelesaikan masalah ini, harus ada komunikasi yang baik serta Kerjasama secara berkala dan tuntas antara orang tua MF dengan guru. Diharapkan hasil penelitian dari saudara Shaeny dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.¹⁸

Persamaan skripsi Shaeny Pangestu dengan penelitian peneliti terletak pada tema penelitian yaitu *bullying*. Adapun perbedaannya ialah saudara Shaeny meneliti dampak verbal *bullying* terhadap kecerdasan interpersonal siswa SD, sedangkan peneliti meneliti resiliensi korban *bullying* teman sebaya dalam buku *Bencana Sekolah* karya Jodee Blanco.

Keempat, artikel jurnal penelitian dari Windy Freska, Rika Sabri, dan Anisa Yured yang berjudul "*Determinan Resiliensi Remaja Korban Bullying*". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasi dan menggunakan desain cross sectional selama dua bulan di tahun 2022. Artikel jurnal ini menggunakan. Seluruh siswa kelas VIII SMPN 14 Padang yang pernah maupun sedang menjadi korban *bullying* di lingkungan sekolah baik secara

¹⁸ Shaeny Pangestu, "Analisis Mengenai Dampak Verbal Bullying terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD Negeri Margajaya II Kota Bekasi", (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), hlm. i.

verbal, fisik, emosional, maupun media sosial berperan sebagai Responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari lima determinan: keseimbangan batin; ketekunan; kemandirian; kebermaknaan hidup; dan kesendirian eksistensial. Skala ordinal digunakan untuk mengukur resiliensi remaja korban *bullying* serta keseluruhan determinan tersebut. Masing-masing determinan, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif melalui analisis univariat (distribusi frekuensi) untuk mengetahui gambaran variabel. Uji spearman rho digunakan untuk mengukur nilai korelatif yang menunjukkan hubungan masing-masing determinan dengan resiliensi remaja korban *bullying*. Remaja yang terkena *bullying* memiliki tingkat resiliensi yang rendah, hal tersebut disertai dengan Tingkat determinan yang rendah kecuali ketekunan yang masuk dalam kategori sedang. Resiliensi remaja korban *bullying* di kelas VIII SMPN 4 Padang berhubungan erat dengan semua determinan.¹⁹

Persamaan penelitian Windy Freska, dkk dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasan mengenai resiliensi korban *bullying*. Perbedaannya terletak pada teknik penelitian, dimana teknik penelitian saudara Windy Freska, dkk menggunakan desain cross sectional selama dua bulan di tahun 2022 dalam model korelasi, sedangkan penelitian peneliti menggunakan studi pustaka.

¹⁹ Windy Freska, Rika Sabri, and Anisa Yured, "Determinan Resiliensi Remaja Korban Bullying," *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 2023, hlm. 1931–1938.

Kelima, artikel jurnal dari Eko Sujadi, Hengki Yandri, dan Dosi Juliawati yang berjudul “*Perbedaan Resiliensi Siswa Laki-laki dan Perempuan yang Menjadi Korban Bullying*”. Tujuan dari artikel jurnal saudara Eko Sujadi, dkk ialah membandingkan nilai-nilai ini antara siswa laki-laki dan perempuan untuk menjelaskan resiliensi siswa yang menjadi korban *bullying*. Studi *cross-sectional* dengan 256 responden yang dilakukan secara online menemukan 106 siswa pernah mengalami perlakuan *bullying*. Peneliti dalam penelitiannya menggunakan dua skala, yaitu: *Multidimensional Peer Victimization Scale* dan *Resilience Quotient Test (RQ-Test)*. Dalam menggambarkan korban *bullying* dan resiliensi, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan untuk menguji perbedaan resiliensi ditinjau dari jenis kelamin menggunakan independent - sample t-test. Antara siswa laki-laki dan Perempuan keduanya memiliki tingkat resiliensi yang relatif tinggi, tetapi skor yang diperoleh siswa Perempuan lebih rendah dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu, juga terdapat perbedaan resiliensi diantara dua kelompok dalam pengujian secara statistik. Korban *bullying* harus memiliki kemampuan untuk bertahan. Program layanan bimbingan dan konseling harus dimaksimalkan di sekolah karena untuk mencegah serta menanggulangi *bullying* harus bersinergi dan keseriusan semua pihak.²⁰

Persamaan penelitian Eko Sujadi, dkk dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasannya mengenai resiliensi korban *bullying*.

²⁰ Eko Sujadi, Hengki Yandri, and Dosi Juliawati, “Perbedaan Resiliensi Siswa Laki-Laki dan Perempuan yang Menjadi Korban *Bullying*,” *Psychocentrum Review*, 3(2), 2021, hlm. 174–186.

Perbedaannya terletak pada teknik penelitian, dimana teknik penelitian saudara Eko Sujadi, dkk dilakukan secara online dengan 256 responden dan menggunakan studi cross sectional dengan dua skala penelitian yakni *Multidimensional Peer-Victimization Scale & Resilience Quotient Test (RQ-Test)*, sedangkan penelitian peneliti menggunakan studi pustaka.

Secara teoritis, banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai perilaku *bullying*, tetapi setiap penelitian memiliki keunikan masing-masing. Berdasarkan deskripsi penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa kesamaan dengan penelitian peneliti, yakni membahas mengenai *bullying* dan resiliensi. Meskipun demikian, menurut pengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang membahas resiliensi korban *bullying* dalam sebuah buku dan implementasinya terhadap anak usia dasar. Adapun buku yang peneliti teliti berjudul *Bencana Sekolah*. Buku *Bencana Sekolah* mengisahkan seseorang yang mampu bertahan dan bangkit kembali dari trauma (resiliensi) kekerasan teman sebayanya semenjak kelas lima hingga SMA. Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat memotivasi para korban *bullying* bahwa tidak semuanya korban *bullying* akan memiliki masa depan yang buruk dan mereka harus tetap bertekad dan yakin bahwa akan selalu ada harapan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memberikan gambaran tentang pembahasan penelitian, maka penyusunan proposal ini dibagi menjadi V bab dengan sistematika berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori di dalam bab II nantinya akan dijadikan sebagai kerangka berfikir guna membantu memecahkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow, bentuk-bentuk *resiliensi* dari Reivich dan Shatte, dan faktor-faktor terbentuknya *resiliensi* dari Grotberg. Sedangkan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Buku Bencana Sekolah karya Jodee Blanco. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi.

Bab III berisi tentang gambaran umum, meliputi: biografi penulis, profil buku Bencana Sekolah, dan sinopsis buku Bencana Sekolah.

Bab IV ialah pembahasan, berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang bentuk resiliensi yang digunakan korban *bullying* dalam buku Bencana Sekolah karya Jodee Blanco terhadap Anak Usia Dasar, faktor yang mempengaruhi resiliensi korban *bullying* dalam menghadapi *bullying* terhadap

Anak Usia Dasar, dan solusi yang ditawarkan dalam resiliensi korban *bullying* terhadap Anak Usia Dasar.

Bab V merupakan penutup, berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan saran-saran peneliti berdasarkan hasil penelitian.